

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan *Personal Hygiene* dengan kejadian infeksi *Trycophyhton mentagrophytes* pada nelayan di Desa Lempasing, Kota Bandar Lampung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase kejadian infeksi *Trycophyhton mentagrophytes* pada kuku tangan nelayan sebesar 9,4% sedangkan kejadian infeksi *Trycophyhton mentagrophytes* pada kuku kaki nelayan sebesar 12,5%.
2. Persentase nelayan yang menjaga *personal hygiene* pada tangan dengan kategori baik adalah sebesar 21,9% dan kategori buruk sebesar 78,1%, sedangkan persentase nelayan yang menjaga *personal hygiene* pada kaki dengan kategori baik adalah sebesar 40,6% dan kategori buruk sebesar 59,4%
3. Terdapat hubungan dengan *p-value* 0,030 ($p < 0,05$) antara *personal hygiene* dengan kejadian infeksi *Trycophyhton mentagrophytes* pada tangan nelayan di Desa Lempasing, Bandar Lampung, dan terdapat hubungan dengan *p-value* 0,039 ($p < 0,05$) antara *personal hygiene* dengan kejadian infeksi *Trycophyhton mentagrophytes* pada kaki nelayan di Desa Lempasing, Bandar Lampung

B. Saran

1. Edukasi berkelanjutan dan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mengenai *personal hygiene* sangat perlu diterapkan di Desa Lempasing karena sebagian besar pekerjaan masyarakat adalah sebagai nelayan.
2. Jika akan dilakukan penelitian lebih lanjut disarankan untuk melakukan penelitian *Trycophyhton mentagrophytes* pada pengolah ikan rumahan atau penjual ikan di pasar yang beresiko tinggi terinfeksi jamur.